

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup di zona hijau pada perdagangan hari Kamis (29/12). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI) via RTI Business, IHSG menguat 9,55 poin atau 0,14% ke level 6.860,07 pada penutupan perdagangan. Penguatan IHSG ditopang sektor teknologi, kesehatan dan perindustrian yang naik paling tinggi. Total volume perdagangan di BEI pada Kamis mencapai 29,07 miliar dengan nilai transaksi Rp 20,40 triliun. Investor asing mencatat net sell jumbo sebesar Rp 1,70 triliun di seluruh pasar. Laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terpantau belum bergairah sepanjang 2022 ini. Per Kamis (29/12), IHSG baru meningkat 4,23%. Padahal IHSG melesat 10,08% di 2021. Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan, Inarno Djajadi pun mengakui dibandingkan tahun lalu memang laju IHSG ada penurunan. Ini karena adanya ketidakpastian ekonomi global.

Dari AS, Wall Street melonjak pada perdagangan Kamis (29/12) karena investor menuju hari perdagangan terakhir tahun 2022. Melansir Reuters, Dow Jones Industrial Average naik 345,09 poin atau 1,05% menjadi 33.220,80, memulihkan hampir semua penurunannya dari sesi sebelumnya. S&P 500 naik 1,75% menjadi ditutup pada 3.849,28 dan Nasdaq Composite naik 2,59% menjadi 10.478,09. Pasar bergerak lebih tinggi Kamis pagi setelah Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan peningkatan klaim pengangguran dari minggu lalu, di tengah upaya Federal Reserve untuk mendinginkan ekonomi dan khususnya pasar tenaga kerja. "Pasar tampaknya mengapresiasi bahwa laporan pekerjaan menunjukkan peningkatan moderat dalam melanjutkan klaim pengangguran, sejalan dengan ekspektasi dan memberikan bukti bahwa soft landing mungkin dapat terjadi," kata Jason Blackwell, kepala strategi investasi di The Colony Group. (Kontan)

**News Highlight**

- Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 menetapkan bahwa dividen dapat dikecualikan dari objek pajak penghasilan jika diinvestasikan kembali selama minimal 3 tahun ke perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Pengesahan PP 55/2022 memperkuat payung hukum pengecualian dividen dari objek pajak, yang sebelumnya diatur dalam PMK 18/2021.
- Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menyiapkan sejumlah inovasi di 2023 mendatang, mulai dari Papan Pemantauan Khusus hingga produk single stock futures. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Iman Rachman menyebut, pihaknya telah menyiapkan indeks dan papan pemantauan khusus yang akan diluncurkan pada tahun depan. Adapun Papan Pemantauan Khusus ini akan dibagi menjadi dua tahap, yaitu Hybrid Call Auction di tahap pertama dan Full Call Auction pada tahap kedua. Bursa juga tengah merancang indeks baru yang berbasis syariah dan prinsip environmental, social and governance (ESG), sambil mengembangkan produk exchange traded fund (ETF).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penghimpunan dana yang dilakukan securities crowdfunding (SCF) terus meningkat. Per 28 Desember 2022, total dana yang dihimpun sebesar Rp 713,29 miliar. Secara rinci, penghimpunan dana tersebut berasal dari 135.778 investor melalui 13 platform penyelenggara SCF. Sementara, dana telah berhasil dimanfaatkan oleh 334 pelaku UMKM. Pertumbuhan dana yang dihimpun SCF ditambah pertumbuhan jumlah emiten di tahun ini tak terlepas juga dari pertumbuhan jumlah investor ritel yang meningkat hampir 10 kali lipat dibandingkan 5 tahun terakhir. Ia mencatat, sejak tahun 2020, pertumbuhan jumlah investor Pasar Modal setiap tahunnya lebih dari 2,5 juta sehingga per 28 Desember 2022 menembus 10,3 juta SID. Pertumbuhan jumlah investor saat ini masih didominasi oleh investor berusia di bawah 30 tahun yang mencapai 58,74%.

**Corporate Update**

- BBTN:** Bank Tabungan Negara memperluas layanannya di bidang perbankan dengan menjadi bank kustodian. BBTN optimis mampu mengelola aset dari nasabah institusi yang menggunakan jasa kustodian sekitar 12 triliun rupiah pada tahun pertama.
- BTPN:** Bank BTPN bersama Sumitomo Mitsui Banking Corporation menyalurkan pembiayaan hijau senilai 93,75 juta dolar AS atau 1,46 triliun rupiah kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN). Fasilitas ini merupakan bagian dari kredit sindikasi senilai 750 juta dolar AS untuk PLN, di mana BTPN bertindak sebagai koordinator. Per 9M22, BTPN telah menyalurkan pinjaman untuk kegiatan berwawasan lingkungan sebesar 6,7 triliun rupiah, naik +52% YoY.
- GIAA:** Garuda Indonesia berencana menerbitkan sukuk global senilai 70–80 juta dolar AS. Direktur Utama GIAA, Irfan Setiাপutra, mengatakan bahwa penerbitan sukuk ini akan dilaksanakan bersamaan dengan rampungnya proses private placement pada Rabu (28/12). Setelah itu, GIAA dapat menyampaikan ke BEI bahwa seluruh persyaratan telah dipenuhi agar suspend saham dapat dicabut.
- BNBR:** Bakrie & Brothers telah merampungkan private placement sebanyak 923,61 juta saham dengan harga pelaksanaan 500 rupiah per lembar. Dengan demikian, total nilai aksi korporasi ini mencapai 461,8 miliar rupiah, yang akan digunakan untuk restrukturisasi utang.

**Economic Calendar**

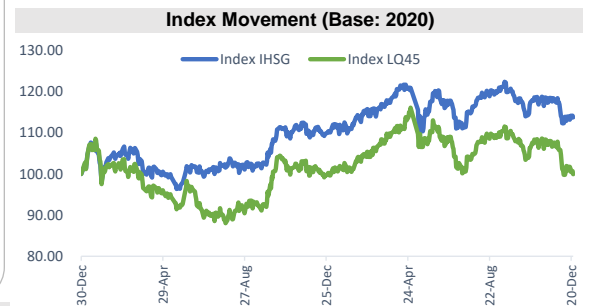
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
22 Desember 2022	Interest Rate Decision	5.50%	5.25%
23 Desember 2022	M2 Money Supply		9.80%
02 Januari 2023	S&P Global Manufacturing PMI		50.30

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,860.08 ▲	0.14% ▲	4.23%
LQ45	939.87 ▲	0.66% ▲	0.91%
JII	591.37 ▲	0.72% ▲	5.22%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,283.53 ▼	-1.32% ▲	100.40%
Industrial	1,175.85 ▲	0.54% ▲	13.42%
Healthcare	1,554.34 ▲	1.25% ▲	9.46%
Consumer Non Cyclical	723.00 ▲	0.35% ▲	8.86%
Transportation & Logistic	1,659.63 ▼	-0.42% ▲	3.77%
Basic Industry	1,224.00 ▼	-0.07% ▼	-0.84%
Consumer Cyclical	847.94 ▼	-0.29% ▼	-5.83%
Finance	1,410.49 ▼	-0.14% ▼	-7.62%
Property & Real Estate	708.63 ▼	-0.17% ▼	-8.33%
Infrastructure	857.14 ▲	0.07% ▼	-10.65%
Technology	5,208.38 ▲	1.78% ▼	-42.09%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,220.80 ▲	1.05% ▼	-8.58%
Nasdaq	10,478.09 ▲	2.59% ▼	-33.03%
S&P	3,849.28 ▲	1.75% ▼	-19.24%
Nikkei	26,093.67 ▼	-0.94% ▼	-9.73%
Hang Seng	19,741.14 ▼	-0.79% ▼	-15.63%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,658 ▲	30.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.93 ▲	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.50 ▲	0.25
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71 ▲	1.26



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.